

REVIEW THE ABILITY OF BASIC FOOTBAAL TECHNIQUE SKILL ON STUDENTS SSB RUMBAI PRATAMA PEKANBARU

Wawan Zulkarnain¹, Drs.Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd³
wawanzulkarnain34@gmail.com, mr.ramadi59@yahoo.com, ardiah_juita@yahoo.com
No. HP: 0822-8863-2027

*Study Program of Physical Education of Health and Recreation
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this research is the ability of basic soccer technique skills on SSB Rumbai Pratama still not fully good and correct. Heading, passing & stopping, dribbling and shooting is not right how to do it so the result is not maximal. This is allegedly because students of SSB Rumbai Pratama have not practiced and received a well-given exercise program. This study aims to determine the description of basic soccer skills skills in SSB Rumbai Pratama Pekanbaru students. Sampling technique is the total population (total sampling) SSB Rumbai Pratama Pekanbaru students, amounting to 18 people. This study uses the technique of achievement scale of T-score. Then, the test data using a test of the basic soccer skills skills measurement skills. Which is where the data obtained is changed into the form of T-score. Based on the results of research and data processing using statistical research procedures, it was obtained a recapitulation of T-score skills of basic soccer skills technique of SSB rumbai Pratama that is 40.66 on the frequency distribution range of 37 - 45 and categorized less.*

Keywords: *The basic technique of football, heading, passing and stopping, dribbling. Shooting.*

TINJAUAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA SSB RUMBAI PRATAMA PEKANBARU

Wawan Zulkarnain¹, Drs.Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd³
wawanzulkarnain34@gmail.com, mr.ramadi59@yahoo.com, ardiah_juita@yahoo.com
No. HP: 0822-8863-2027

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Rumbai Pratama masih belum sepenuhnya baik dan benar. Heading, passing & stopping, dribbling dan shooting nya yang belum tepat cara melakukannya sehingga hasilnya tidak maksimal. Hal ini diduga karena siswa SSB Rumbai Pratama ini belum berlatih dan menerima program latihan yang diberikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yaitu keseluruhan populasi (total sampling) siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini menggunakan teknik skala prestasi T-score. Kemudian, tes data menggunakan tes pengukuran kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola. Yang mana data yang diperoleh di ubah kedalam bentuk T-score. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan memakai prosedur statistik penelitian, maka didapatkan rekapitulasi nilai T-score kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola SSB rumbai Pratama yakni 40,66 pada rentang nilai distribusi frekuensi 37 – 45 dan dikategorikan kurang.

Kata Kunci: Teknik dasar sepakbola, *heading, passing dan stopping, dribbling. Shooting.*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah setiap aktivitas fisik berupa permainan yang dilakukan dalam bentuk pertandingan melawan orang lain, unsur - unsur alam maupun diri sendiri (ICSPE dari UNESCO, 1974). Olahraga memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain adanya kegiatan jasmani (fisik), adanya kegiatan berupa permainan, dilakukan dalam bentuk pertandingan atau perlombaan, dan sasaran belajar olahraga diarahkan pada peningkatan prestasi yang setinggi-tingginya dalam upaya memenangkan suatu pertandingan atau perlombaan (H.M Yusuf Hadisasmita).

Sampai saat ini sudah banyak bertambah dan berkembang macam - macam olahraga prestasi. Salah satu cabang olahraga prestasi tersebut yang terus mengalami perkembangan adalah permainan sepakbola. Dengan semakin berkembangnya permainan sepakbola ini maka semakin banyak pula peminat terhadap sepakbola mulai dari anak-anak, orang dewasa serta orang tua. Permainan sepakbola ini berkembang dikarenakan bentuk permainannya yang menarik dan peraturannya yang mudah di pahami. Faktor yang penting dalam sepak bola adalah penguasaan kemampuan keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, sehingga bisa bermain sepakbola. Pengertian penguasaan kemampuan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola adalah memahami, memiliki pengetahuan dan kemampuan melaksanakan dasar-dasar bermain sepakbola, untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya, (Soekatamsi, 1984: 1).

Menurut Hendri Firzani (2010:8) mengatakan untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain perlu menguasai teknik - teknik dasar sepakbola. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula, kemudian H. Subardi (2007:13) menambahkan, seorang pemain sepakbola yang berkualitas memiliki teknik dasar individu yang baik, mental yang bagus, pengertian tentang permainan yang memadai dan fisik yang mendukung. Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan teknik dasar, biasanya akan dilakukan *drill* mengenai cara menendang (*passing*), mengontrol/menghentikan bola (*stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*) dan lainnya (Nurhasan, 2002: 17). Aspek latihan tersebut bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kondisi tiap pemain, karena tanpa kemampuan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola yang baik maka seorang pemain tidak akan dapat mengembangkan permainannya. Oleh karena itu perlu diterapkan proses latihan dan pembinaan yang baik serta berkelanjutan baik itu pada klub sepakbola sekolah, klub sepakbola profesional ataupun pada sekolah sepakbola (SSB).

Salah satu sekolah sepakbola (SSB) yang rutin melakukan latihan dan mengikuti pertandingan yang ada di pekanbaru adalah SSB Rumbai Pratama. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap sekolah sepakbola Rumbai Pratama ini ditemukan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan teknik dasar dalam permainan sepakbola seperti *heading*, *passing*, *dribbling*, dan *shooting* sehingga permainan tidak berjalan sebagaimana yang di inginkan pelatih dan tidak dapat meraih hasil yang maksimal dalam suatu pertandingan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang kemampuan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru. Menindaklanjuti rencana penelitian tersebut maka pada tanggal 02 – April 2017 dilakukan observasi pada Siswa SSB Rumbai Pratama. Observasi pertama pada saat latihan dan pada tanggal 09 – April 2017 dilakukan observasi kedua pada saat

SSB Rumbai Pratama mengikuti Turnament antar SSB Se-Pekanbaru. Oleh karena itu penulis menarik sebuah judul penelitian yakni tinjauan kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Adapun teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan test pengukuran kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang dipergunakan untuk pelaksanaan tes adalah dengan menggunakan skala prestasi dalam bentuk teknik analisis data yang dikemukakan oleh Wirjasantosa Ratal (1984:317). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 1998: 135). Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan teknik dasar bermain sepakbola menurut Ratal Wirjasantosa adalah sebagai berikut:

Tes Sepak dan Tahan Bola (*Passing dan Stopping*).

1. Tujuan: mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola.
2. Alat yang digunakan: bola, stopwatch, papan pantul atau dinding, kapur.
3. Petunjuk pelaksanaan:
 - a. Testi berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 3 meter, ketika bola disepak stopwatch dihidupkan
 - b. Bola yang memantul dari dinding harus ditahan atau dihentikan terlebih dahulu dibelakang garis, sebelum disepak ke dinding lagi.
 - c. Apabila bola memantul jauh dari dinding maka bola tersebut harus di ambil oleh pemain yang bersangkutan dan selanjutnya memainkan bola seperti semula, sampai aba – aba “stop” diberikan.
 - d. Lakukan tugas ini selama 10 detik
 - e. Skor yang dihitung ialah jumlah sepakan dan menghentikan bola dari belakang garis 3 meter selama 10 detik.

Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*).

1. Tujuan: mengukur keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan kepala.
2. Alat yang digunakan: bola, stopwatch
3. Petunjuk pelaksanaan:
 - a. Pada aba-aba “siap”, testi berdiri bebas menghadap dinding dengan bola berada pada penguasaan tangannya.

- b. Pada aba-aba “ya”, testi memantulkan bola ke dinding dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi sebanyak banyaknya selama 10 detik..
- c. Apabila bola jatuh ke tanah maka bola diambil oleh pemain yang bersangkutan dan segera dipantulkan ke dinding kembali sampai aba – aba “stop” diberikan.
- d. Skor dihitung sebanyak bola yang di mainkan dengan kepala dan mengenai garis batas dua meter atau di atas garis batas tersebut selama 10 detik.

Tes Menggiring Bola (*Dribbling*).

1. Tujuan: mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah.
2. Alat yang digunakan: bola, stopwatch, 10 buah rintangan (kerucut/lembing),
3. Petunjuk pelaksanaan:
 - a. Pada saat bola menyentuh garis start yang terdapat pada rintangan (kerucut/lembing) 1, stopwatch di hidupkan.
 - b. Selanjutnya pemain menggiring bola sesuai dengan arah panah.
 - c. Pada rintangan ke 3 bola diharuskan lewat sebelah kiri rintangan dan pemain harus lewat sebelah kanan rintangan. Selanjutnya mengikuti arah panah.
 - d. Pada rintangan ke 6 bola diharuskan lewat sebelah kanan rintangan dan pemain harus lewat sebelah kiri rintangan. Selanjutnya mengikuti arah panah sampai bola tersebut telah melewati garis finish. Garis finish ini terletak pada rintangan terakhir, bersamaan dengan itu stopwatch dimatikan.
 - e. Salah jalan selama melakukan dribbling harus di perbaiki dimana terjadinya pelanggaran dan selama itu pula stopwatch tetap hidup.
 - f. Waktu yang dicatat adalah waktu yang dicapai dari permulaan sampai bola dan pemain telah melewati garis finish.

Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*).

1. Tujuan: mengukur keterampilan menembak bola yang cepat dan tepat ke arah sasaran gantung.
2. Alat yang digunakan: bola, stopwatch, gawang, nomor-nomor, tali.
3. Petunjuk pelaksanaan:
 - a. Bola diletakkan pada sebuah titik 13 meter dari gawang tepat pertengahan gawang.
 - b. Setelah pemain menyelesaikan tugas menggiring bola yakni pada tes yang ketiga dilanjutkan dengan menembak atau menendang bola ke gawang. Untuk pelaksanaan tes yang ke 4 ini tidak diberikan aba – aba.
 - c. Waktu tembakan diambil pada saat kaki pemain mengenai bola sampai bola mengenai sasaran atau gawang.
 - d. Skor tembakan adalah angka pada gawang yang dikenai oleh bola. Bila bola hasil tendangan mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan dengan judul tentang tinjauan kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru. Adapun tingkat kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru diukur dengan kemampuan memainkan bola dengan kepala (*heading*), kemampuan sepak dan tahan bola (*passing&stopping*), kemampuan menggiring bola (*dribbling*), kemampuan menembak / menendang bola ke sasaran (*shooting*).

1. Keterampilan *Heading* pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

Dari data tes keterampilan *heading* pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru diketahui bahwa nilai T-score maksimumnya adalah 50 dan nilai T-score minimumnya adalah 35, nilai mean atau rata – rata T-score adalah 38,66, nilai median atau nilai tengah T-score adalah 42, nilai modus atau nilai yang sering muncul T-score adalah 43,5, nilai standar deviasinya (SD) adalah 5,8.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data T-score Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar *Heading* Siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

No	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	35 - 37	5	27,77
2	38 - 40	0	0
3	41 - 43	8	44,44
4	44 - 46	0	0
5	47 - 49	0	0
6	50 - 52	5	27,77
	Jumlah	18	100

Setelah melakukan tes keterampilan *heading* pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru, didapatkan distribusi frekuensi nilai T score nya sebanyak 6 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya adalah 3. Pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 35 – 37 ada 5 orang dan dikategorikan kemampuan keterampilan headingnya buruk, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 38 – 40 tidak ada orang, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 41- 43 ada 8 orang yang termasuk kategori kemampuan keterampilan headingnya kurang, selanjutnya pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 44 – 46 dan pada kelas interval kelima dengan rentang nilai 47 – 49 tidak ada (0 orang), terakhir pada kelas interval keenam dengan rentang nilai 50 – 52 ada 5 orang dan dikategorikan kemampuan keterampilan headingnya sedang.

2. Keterampilan *passing* dan *stopping* pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

Dari data tes keterampilan *passing & stopping* pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru diketahui bahwa nilai T-score maksimumnya adalah 82 dan nilai T-score minimumnya adalah 42, nilai mean atau rata – rata T-score adalah 63,72, nilai median atau nilai tengah T-score adalah 60,7, nilai modus atau nilai yang sering muncul T-score adalah 60,5, nilai standar deviasinya (SD) adalah 13,1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data T-score Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar *Passing & Stopping* Siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

No	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	42 - 49	2	11,11
2	50 - 57	5	27,77
3	58 - 65	5	27,77
4	66 - 73	0	0
5	74 - 81	4	22,22
6	82 - 89	2	11,11
	Jumlah	18	100

Distribusi frekuensi nilai T-score nya sebanyak 6 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya 8. Pada kelas interval pertama dengan rentang 42 – 49 terdapat 2 orang dan kemampuan keterampilan *passing & stopping* nya dikategorikan kurang, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 50 – 57 terdapat 5 orang dan kemampuan keterampilan *passing & stopping* nya dikategorikan sedang , pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 58 – 65 juga terdapat 5 orang dengan kemampuan keterampilan *passing & stopping* nya dikategorikan cukup, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 66 – 73 tidak ada terdapat (0 orang), pada kelas interval kelima dengan rentang nilai 74 – 81 terdapat 4 orang dengan kemampuan keterampilan *passing & stopping* nya dikategorikan baik dan pada kelas interval yang keenam dengan rentang nilai 82 – 89 terdapat 2 orang dengan kemampuan keterampilan *passing & stopping* nya dikategorikan baik.

3. Keterampilan *dribbling* pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

Dari data tes keterampilan *dribbling* pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru diketahui bahwa nilai T-score maksimumnya adalah 73 dan nilai T-score minimumnya adalah 42, nilai mean atau rata – rata T-score adalah 62,33, nilai median atau nilai tengah T-score adalah 63,78, nilai modus atau nilai yang sering muncul T-score adalah 61, nilai standar deviasinya (SD) adalah 7,26.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data T-score Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar *dribbling* Siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

No	Interval	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	42 – 47	1	5,55
2	48 – 53	1	5,55
3	54 – 59	2	11,11
4	60 – 65	7	38,88
5	66 – 71	6	33,33
6	72 – 77	1	5,55
	Jumlah	18	100

Distribusi frekuensi nilai T-score nya sebanyak 6 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya 6. Pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 42 – 47 terdapat 1 orang dengan kemampuan keterampilan *dribling* pada kategori kurang, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 48 – 53 terdapat 1 orang dengan kemampuan keterampilan *dribling* pada kategori cukup, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 54 – 59 terdapat 2 orang dengan kemampuan keterampilan *dribling* pada kategori cukup, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 60 – 65 terdapat 7 orang dengan kemampuan keterampilan *dribling* pada kategori cukup, pada kelas interval kelima dengan rentang nilai 66 – 71 terdapat 6 orang dengan kemampuan keterampilan *dribling* pada kategori baik, dan pada kelas interval yang keenam dengan rentang nilai 72 – 77 terdapat 1 orang dengan kemampuan keterampilan *dribling* pada kategori baik.

4. Keterampilan *shooting* pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

Dari data tes keterampilan *shooting* pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru diketahui bahwa nilai T-score maksimumnya adalah 49 dan nilai T-score minimumnya adalah 27, nilai mean atau rata – rata T-score adalah 38,72, nilai median atau nilai tengah T-score adalah 38,5, nilai modus atau nilai yang sering muncul T-score adalah 36,1, nilai standar deviasinya (SD) adalah 6,88.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data T-score Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar *shooting* Siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

No	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	27 - 30	3	16,66
2	31 - 34	2	11,11
3	35 - 38	4	22,22
4	39 - 42	3	16,66
5	43 - 46	3	16,66
6	47- 50	3	16,66
	Jumlah	18	100

Distribusi frekuensi nilai T-score nya sebanyak 6 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya 4. Pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 27 – 30 terdapat 3

orang dengan kemampuan keterampilan *shooting* pada kategori buruk, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 31 – 34 terdapat 2 orang dengan kemampuan keterampilan *shooting* pada kategori buruk, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 35 – 38 terdapat 4 orang dengan kemampuan keterampilan *shooting* pada kategori kurang, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 39 – 42 terdapat 3 orang dengan kemampuan keterampilan *shooting* pada kategori kurang, pada kelas interval kelima dengan rentang nilai 43 – 46 terdapat 3 orang dengan kemampuan keterampilan *shooting* pada kategori kurang, dan pada kelas interval yang keenam dengan rentang nilai 47 – 50 terdapat 3 orang dengan kemampuan keterampilan *shooting* pada kategori sedang.

5. Rekapitulasi Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

Dari data rekapitulasi kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru diketahui bahwa nilai T-score maksimum adalah 50 dan nilai T-score minimumnya adalah 34, nilai mean atau rata – rata T-score adalah 40,66, nilai median atau nilai tengah T-score adalah 39,5, nilai modus atau nilai yang sering muncul T-score adalah 37,25, nilai standar deviasinya (SD) adalah 4,1.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data T-score Rekapitulasi Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

No	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	34 - 36	2	11,11
2	37 - 39	7	38,88
3	40 - 42	3	16,66
4	43 - 45	4	22,22
5	46 - 48	1	5,55
6	49 - 51	1	5,55
	Jumlah	18	100

Distribusi frekuensi nilai T-scorenya sebanyak 6 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya adalah 3. Pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 34 – 36 terdapat 2 orang dengan kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada kategori buruk, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 37 – 39 terdapat 7 orang dengan kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada kategori kurang, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 40 – 42 terdapat 3 orang dengan kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada kategori kurang, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 43 – 45 terdapat 4 orang dengan kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada kategori kurang, pada kelas kelima dengan rentang nilai 46 – 48 terdapat 1 orang dengan kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada kategori sedang, dan pada kelas keenam dengan rentang nilai 49 – 51 terdapat 1 orang dengan kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada kategori sedang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil tes kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru sebagai berikut, Kemampuan menyundul bola (*heading*) siswa SSB Rumbai Pratama tergolong kategori kurang dengan nilai rata – rata 42,83, hal ini disebabkan oleh pola permainan dari pelatih SSB Rumbai Pratama itu sendiri, pola permainan yang diterapkan oleh pelatih lebih ke bola bola bawah, passing dari kaki ke kaki, jarang menerapkan bola umpan panjang dan *crossing* udara sehingga para siswa SSB Rumbai Pratama cenderung jarang menggunakan anggota badan bagian atas, terutama kepala untuk menyundul bola, kemudian hal ini juga di sebabkan sebagian siswa SSB Rumbai Pratama juga takut menerima bola bola udara sehingga *heading*nya tidak maksimal.

Kemudian kemampuan sepak dan tahan bola (*passing & stopping*) siswa SSB Rumbai Pratama tergolong kategori baik dengan nilai rata – rata 63,72, hal ini disebabkan pola permainan dan latihan mengalirkan bola dari kaki ke kaki yang diterapkan pelatih SSB Rumbai Pratama. Selanjutnya pada kemampuan menggiring bola (*dribbling*) siswa SSB Rumbai Pratama tergolong kategori baik dengan nilai rata – rata 62,33 hal ini disebabkan para siswa SSB Rumbai Pratama sudah mempunyai dasar *skill* menggiring bola (*dribbling*) yang baik karena keseriusan siswa dalam berlatih.

Terakhir pada kemampuan menembak bola kesasaran (*shooting*) siswa SSB Rumbai Pratama tergolong kategori kurang dengan rata – rata 38,72, banyak faktor yang menyebabkan kemampuan menembak bola kesasaran (*shooting*) tergolong kategori kurang antara lain belum maksimalnya kekuatan kaki untuk menembak bola (*shooting*) kemudian kebanyakan siswa SSB Rumbai Pratama ketika menembak bola (*shooting*) cenderung lebih mengutamakan tembakan yang kencang dan mengabaikan akurasi tembakan, serta perkenaan kaki dengan bola yang tidak tepat ketika menembak bola (*shooting*).

Selanjutnya dari nilai empat teknik dasar sepakbola diatas dilakukan rekapitulasi dan perhitungan rata – rata rekapitulasi sehingga didapatkan nilai rata rata dari rekapitulasi sebesar 40,66 nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria norma tes teknik dasar sepakbola yang terdapat pada bab III dari pendapat yang dikemukakan oleh Ratal Wirjasantosa (1984:317). Setelah dibandingkan nilai rata rata T-score rekapitulasi 40,66 berada pada rentang nilai 37 – 45 dan dikategorikan Kurang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti di lapangan bersama pelatih baik ketika latihan maupun ketika bertanding ditemukan bahwa kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru belum dilakukan dengan baik dan benar saat bermain sepakbola. Maka dilakukanlah suatu penelitian untuk mengetahui lebih jauh tentang kemampuan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru dengan jenis penelitian deskriptif dan sampel yang diteliti berjumlah 18 siswa.

Setelah dilakukan penelitian dengan berbagai tes kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola dan hasil penelitiannya telah peneliti uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan dari kemampuan menyundul bola (*heading*) siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru setelah direkapitulasikan skor dari seluruh siswa, tergolong pada kategori kurang dengan nilai rata – rata 42,83. Dari kemampuan sepak dan tahan bola (*passing & stopping*) siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru setelah direkapitulasikan skor dari seluruh siswa, tergolong pada kategori baik dengan nilai rata – rata 63,72. Dari kemampuan menggiring bola (*dribbling*) siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru setelah direkapitulasikan skor dari seluruh siswa, tergolong pada kategori baik dengan nilai rata – rata 62,33. Terakhir dari kemampuan menembak bola kesasaran (*shooting*) siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru setelah direkapitulasikan skor dari seluruh siswa, tergolong pada kategori kurang dengan rata – rata 38,72.

Selanjutnya data kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru dilakukan penghitungan rata – rata rekapitulasi dari 4 item tes. Dari rekapitulasi 18 sampel diketahui terdapat 2 orang siswa kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru tergolong pada kategori buruk (11,11%), 14 orang siswa kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru tergolong pada kategori kurang (77,77%) dan 2 orang siswa dengan kategori sedang (11,11%). Kemudian didapatkan rata – rata rekapitulasi sebesar 40,66 dan tergolong pada kategori kurang.

Maka berdasarkan hasil rekapitulasi di atas dapat diketahui bahwa kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru tergolong pada kategori kurang.

Rekomendasi

1. Kepada para siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru agar terus melakukan latihan, terutama latihan kemampuan teknik dasar guna mendukung permainan saat bertanding.
2. Kepada pelatih agar tidak melupakan latihan – latihan meningkatkan kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola kepada para siswa SSB Rumbai Pratama Pekanbaru demi semakin meningkatnya kualitas permainan.
3. Kepada pihak yang terkait seperti manajemen agar lebih baik lagi dalam menyiapkan segala sarana dan prasarana, lebih banyak lagi mengikuti kompetisi resmi demi kemajuan SSB Rumbai Pratama Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Aji Sukma. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Ilmu. Pamulang

Firzani Hendri. (2010). *Segalanya Tentang Sepakbola*. Jakarta: Erlangga.

- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: C.V. Tambak Kusumah.
- Herwin. (2004). *Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diklat. Yogyakarta: UNY.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip- Prinsip Dan Penerapannya*. Jakarta.
- Sajoto. (1988). *Pembinaan kondisi fisik dalam olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Soeharno HP. (1985). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sutanto Teguh. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan. Jakarta
- Wirjasantosa Ratal. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. UI Press. Jakarta